

ABSTRAK

Nama : Ira Rianty
Program Studi : Farmasi
Judul : **Potensi Interaksi Obat Pada Pasien COVID-19
Dengan Penyakit Komorbid Di RSUD Jagakarsa
Periode Tahun 2021.**

Corona virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 atau (SARS-CoV-2). Proses transmisi antar manusia yang cukup tinggi menyebabkan virus ini dengan cepat menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. COVID-19 ini sejak ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi interaksi obat yang terjadi di RSUD Jagakarsa periode tahun 2021. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dengan penelusuran data secara retrospektif. Alat yang digunakan adalah Lexicomp (drug interaction checker). Hasil penelitian pada pasien dengan derajat keparahan ringan yaitu 56 pasien (56,00%), derajat sedang yaitu 33 pasien (33,33%) dan derajat berat yaitu 11 Pasien (11,11%). Potensi interaksi obat yang ditemukan dengan derajat ringan–berat yang menerima terapi antibiotik, antivirus, simptomatik dan terapi untuk penanganan penyakit komorbid dalam penelitian ini berada pada kategori resikonya yaitu B (19,42%), C (70,98%), D (9,15%), dan X (0,45%). Interaksi kategori D dan X ini memerlukan perhatian khusus, dimana rekomendasi yang dapat dilakukan untuk potensi interaksi ini adalah mengatur jadwal pemberian obat, mempertimbangkan penggunaan kombinasi obat lain, tetapi jika tidak memungkinkan dapat dilakukan pemantauan potensi terjadinya interaksi obat oleh tenaga kesehatan.

Kata kunci : COVID-19, Interaksi obat, Komorbid, Kronis

ABSTRACT

Name : Ira Rianty
Study Program : Pharmacy
Title : ***Potential Drug Interactions in COVID-19 Patients
With Comorbid Diseases in Jagakarsa Hospital
Period 2021.***

Corona virus Disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease caused by the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 or (SARS-CoV-2). The process of transmission between humans is quite high, causing this virus to quickly spread to various countries, including Indonesia. Since its discovery, COVID-19 has spread widely to result in a global pandemic that has continued to this day. This study aims to analyze the potential for drug interactions that occur in Jagakarsa Hospital in the year 2021. This study used a descriptive research design. Quantitative research method with retrospective data tracking. The tool used is Lexicomp (drug interaction checker). The results of the study in patients with mild severity were 56 patients (56.00%), moderate degrees were 33 patients (33.33%) and severe degrees were 11 patients (11.11%). Potential drug interactions found with mild-severe degrees who received antibiotic, antiviral, symptomatic and therapeutic therapy for the treatment of comorbid diseases in this study were in the risk category, namely B (19.42%), C (70.98%), D (9.15%), and X (0.45%). This category D and X interaction requires special attention, where recommendations that can be made for this potential interaction are to arrange drug administration schedules, consider using other drug combinations, but if this is not possible monitoring of the potential for drug interactions by health workers can be carried out.

Keywords: ***COVID-19, Drug interactions, Comorbid, Chronic***